

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD HJ.ISRIATI BAITURRAHMAN 01 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Agus Budiyanto

NIM : 1401409153

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Dosen Koordinator
Sekolah Latihan

Kepala Sekolah
Sd Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang


Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes

NIP. 19590315 1985031003

Drs. Yakub

NIP. 04028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dan menyusun laporan ini guna menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Dalam menyusun laporan kegiatan PPL II ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. Koordinator Dosen Pembimbing
5. Drs. Surarir Nuryanto, M.Pd. Dosen Pembimbing.
6. Amir Yusuf, S.Pd. Koordinator Guru Pamong sekaligus Guru pamong PPL mahasiswa PPL PGSD.
7. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan moril maupun materiil.
8. Seluruh siswa, guru dan karyawan SD Hj. Isriati Biturrahman 01 Semarang yang telah membantu melaksanakan kegiatan PPL II
9. Teman-teman yang telah memberikan semangat selama kegiatan PPL II

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kegiatan PPL II ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bekal untuk penyempurnaan kedepannya. Semoga laporan kegiatan PPL II ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Kompetensi Guru	3
B. Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Dasar Hukum	6
D. Dasar Konseptual	7

BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu pelaksanaan	8
B. Tempat pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2 UNNES berlangsung.....	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan
2. Jadwal kegiatan
3. Presensi
4. Contoh perangkat pembelajaran
5. Lain - lain

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai universitas yang ditunjuk pemerintah sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) maka konsekwensinya UNNES (Universitas Negeri Semarang) berkewajiban mendidik mahasiswa yang mengambil fakultas keguruan atau bersifat kependidikan menjadi pendidik atau guru yang profesional. Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan ini maka universitas mebekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi sehingga ketika menjadi pendidik atau guru dia mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Berbagai upaya guna mencapai tujuan ini diaplikasikan pada pembelajaran saat perkuliahan juga di matangkan dengan praktek mengajar langsung di SD mitra dalam program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (3) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (4) Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang; (5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang; (6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti; (6) Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No.

22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan PPL adalah sebagai praktek atau pelatihan dalam dunia guru yang sebenarnya untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh dari semester-semester sebelumnya selama perkuliahan, sehingga dapat menjadi calon guru kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.

C. Manfaat

PPL merupakan kegiatan terjun langsung ke lapangan atau ke lingkungan yang nantinya akan menjadi lingkungan kerja mahasiswa ketika lulus kuliah, kegiatan ini

juga akan melatih kemampuan kerja bagi mahasiswa, sehingga secara langsung kegiatan ini sangat berguna bagi mahasiswa dan juga bermanfaat bagi lembaga atau institusi serta segala pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL ini.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran.
- f. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

3. Manfaat bagi guru dan guru pamong antara lain:

- a. Dapat melakukan lesson study untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran.
- b. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.

c. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa.

4. Manfaat bagi sekolah :

Meningkatkan kualitas pendidikan.

Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. INTEGRITAS PRIBADI GURU

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan.
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran.
3. Pengembangan profesi.

Selain itu, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki sikap dan kepribadian yang positif di mana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa melingkupi dan melekat pada dirinya. Sesuai dengan kompetensi pribadi, seorang guru harus dapat memahami diri, mengelola diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri sendiri.

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru

perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

B. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stab⁷ dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

C. MOTIVASI BELAJAR

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2011), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan

faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2011). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2011).

D. PEMBELAJARAN INOVATIF

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2011). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams*

Achievement Division), *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan *SETS (Sains, Environment, Technology and Society)*

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

A. Kompetensi Guru

Kompetensi Guru menurut Mulyasa adalah perpaduan kemampuan guru secara pribadi, sosial, keilmuan dan spiritual yang menyatu ketika ia berhadapan dengan anak didik yang mencakup pemahaman materi, pemahaman terhadap peserta didik, pemahaman terhadap proses pembelajaran, pemahaman terhadap pengembangan diri dan peningkatan profesionalisme.

Menurut landasan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 meliputi :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.

Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek pedagogik, yaitu:

1. Penguasaan karakteristik peserta didik yang meliputi aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
3. Kemampuan mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan bidangnya.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan pembelajaran yang inovatif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
7. Menjalin interaksi dengan peserta didik.
8. Melakukan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi sebagai bahan pengembangan pendidikan.
9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian Guru adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai pribadi yang berwibawa, bijaksana, stabil dalam menghadapi segala situasi, menjunjung tinggi etos kerja serta kode etik guru.

Aspek-aspek Kompetensi Kepribadian adalah sebagai berikut:

1. Berperilaku sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan yang berlaku.

2. Menjadi pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
3. Menunjukkan sikap jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
4. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
5. Menunjukkan tanggung jawab yang tinggi, etos kerja, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.

c. Kompetensi Sosial.

nKompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada peserta didik, antar guru, orang tua / wali dan masyarakat sekitar.

Aspek-aspek Kompetensi Kepribadian adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa menjalin komunikasi dengan peserta didik, sesama guru, karyawan sekolah dan masyarakat sekitar.
2. Luwes dalam berinteraksi dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
3. Bersikap simpatik dan empatik kepada sesama manusia.
4. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial disekitarnya.

a. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam dalam membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Aspek Kompetensi Profesional adalah sebagai berikut:

1. Menjadi sumber materi dalam mengelola proses pembelajaran bagi peserta didik.
2. Menciptakan dan menggunakan metode maupun strategi yang tepat dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan efektif bag peserta didik.
3. Guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metodik sebagai ilmu keguruan.
4. Guru harus melakukan proses evaluasi untuk semua ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik) sesuai dengan tujuannya.

B. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh dari semester-semester sebelumnya selama perkuliahan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihannya.

Pada kegiatan PPL terdiri dari dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan, observasi dan orientasi di sekolah latihan Sedangkan PPL 2 meliputi membuat RPP, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan kegiatan non pembelajaran seperti ekstrakurikuler dan penyusunan laporan.

C. Dasar Hukum

Landasan hukum pelaksanaan PPL 2 adalah berikut :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waaktu Pelaksanaan : 30 Agustus 2011 s.d. 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 01 Semarang
Jln. Pandanaran no.126

B. TAHAPAN KEGIATAN

1. Pembuatan perencanaan pembelajaran

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru yang ingin mengajar, termasuk juga guru praktek (guru PPL) yang dalam hal ini berperan sebagai guru. Di dalam RPP selain memuat desain, model, serta materi pembelajaran, juga mencatumkan rencana media pembelajaran yang direncanakan akan digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman anak. Dalam pembuatan RPP disesuaikan dengan kurikulum namun yang lebih penting adalah disesuaikan dengan karakteristik kelas yang hendak diajar.

SD Hj. Isriati Baiturrahman memiliki 27 kelas (kelas 1-6 paralel) dengan karakter yang berbeda sama sekali pada setiap kelasnya, sehingga belum tentu suatu model pembelajaran yang sukses dilakukan di kelas tertentu, dapat sukses dikelas lain, maka dari itu konsultasi kepada guru kelas sebelum membuat RPP diperlukan demi lancarnya pembelajaran.

2. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 7x di berbagai tingkatan kelas yakni dari kelas I sampai kelas VI dengan tingkat kecerdasan kelas yang berbeda pula, sehingga memiliki karakter yang berbeda pula. Pembelajarannya mencakup berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dan menerapkan berbagai model pembelajaran pula.

3. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan, praktik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program PPL, dalam pelaksanaannya sebenarnya hampir sama dengan praktik mengajar terbimbing, yaitu guru pamong tetap mendampingi mahasiswa dalam kelas namun yang membedakan dengan praktik mengajar terbimbing adalah keaktifan dari mahasiswa, ketika mengajar terbimbing maka secara langsung guru pamong dapat menegur dan membenarkan kesalahan mengajar, namun pada praktik mengajar mandiri, mahasiswalah yang harus peka terhadap kesalahannya dan mencari solusi dengan meminta pendapat atau berkonsultasi, baik kepada guru pamong maupun guru kelas, apabila guru kelas turut melihat proses pembelajaran.

4. Refleksi pembelajaran

Refleksi adalah meriview kembali kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dan pembenaran dalam segala aspek pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan secara optional, atau tergantung kesepakatan praktikan dan guru pamong, dalam hal ini praktikan melakukan refleksi seketika setelah pembelajaran selesai.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar isi maupun standar proses dan standar penilaian, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara mengondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan, kemudian membuat rencana pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh berbagai masukan sehingga RPP dapat direvisi sebelum digunakan untuk praktek mengajar. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus bagi mahasiswa PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti UHB dan UTS sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Kurangnya fasilitas, sarana, dan prasarana yang tersedia di kelas maupun di sekolah sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.
4. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yakni sejak tanggal 8 Agustus 2011 sampai dengan 26 November 2011, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru.
2. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
3. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
5. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.

B. SARAN

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Gunungpati 03 Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan agar mereka dapat menanamkan jiwa disiplin sejak dini dan membiasakan diri dengan kedisiplinan tersebut.

2. Terus mencari terobosan baru dalam dunia pendidikan agar bisa menjadi sekolah panutan bagi sekolah lain dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.

REFLEKSI KEGIATAN PPL 2

Sesuai dengan Perakturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang BAB 1 Pasal 1 bahwa yang dimaksud Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNNES sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1, serta membekali mahasiswa praktikan dengan kemampuan sesuai prinsip-prinsip pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tahap 1, praktikan berada di Sekolah Dasar Hj.Isriati Biturrahman 01 Semarang. Kegiatan ini bagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama praktikan mengumpulkan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa, staf TU dan karyawan sekolah. Data yang diambil berkaitan dengan seluruh aspek di SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarang, meliputi ;keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa , interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan administrasi , dan alat bantu PBM. Tahap kedua, praktikan melaksanakan observasi di kelas. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati guru mengajar di kelas dengan berfokus pada gaya mengajar, metode yang dipakai dan alat peraga yang cocok dengan materi.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

1. Kekuatan

SD Isriati Baiturrahman merupakan SD Faforid di Semarang, SD ini memiliki hampir semua aspek yang dapat digunakan untu meningkatkan kpetensi anak, mulai dari infrastruktur berbagai media hingga sumber daya termasuk guru dan seluruh karyawan telah menerapkan keprofesionalannya. Guru SD Hj. Isriati Baiturrahman telah menerapkan pembelajaran inovatif sehingga bakat siswa dapat dimunculkan optimal, hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi siswa yang hampir setiap minggu menyumbangkan piala kejuaraan dari berbagai bidang disiplin ilmu.

2. Kelemahan

Kelemahan hampir tidak ditemui di SD ini, bahkan dari manajemen terkecil seperti pelayanan UKS dan Ekstrakurikuler telah ditangani secara profesional. Kelemahan sedikit terjadi pada pembelajaran dibeberapa kelas yang belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang ada.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarangcukup memadai. Setiap ruang kelas di kelas tinggi disediakan monitor TV bila mana seorang guru ingin menyampaikan materi dengan media video dan audio. Dari pihak pemerintah juga memberikan 3 unit LCD Proyektor sebagai sarana penunjang KBM. Kenyamanan di SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarangjuga menjadi prioritas utama, misalnya di beberapa kelas di lengkapi dengan AC sehingga

siswa maupun guru tidak akan merasa kepanasan. Perpustakannya sangat lengkap dan nyaman, terbukti buku-bukunya selalu terbaru dan digelar karpet di lantainya . Tidak heran jika perpustakaan di SD Negeri Kalibanteng 01 menjadi perpustakaan terbaik di Semarang. Tidak lupa UKS dan laboratorium Komputer juga merupakan bagian dari kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah ini.

c. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Ibu Eni widiyastuti adalah guru pamong praktikan. Beliau sangat ramah, penyabar dan professional. Saat mengajar beliau mampu mengkondisikan kelas dengan mudah dan sangat menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu saya sebagai praktikan sangat berterimakasih kepada beliau karena sudah bersedia mengajarkan kepada saya kompetensi-kompetensi yang diperlukan sebagai bekal calon guru.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Sri Hartati, beliau adalah sosok dosen yang bertanggung jawab dan professional. Beliau senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam PPL

d. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarang sudah baik. Materi pelajaran yang diajarkan guru mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sebelum mengajar guru membuat RPP yang mengacu pada silabus serta sebagian besar guru sudah mempraktekan metode pembelajaran PAIKEM.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasakan terjadi peningkatan dalam memahami kompetensi-kompetensi yang dicontohkan oleh guru-guru di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Kompetensi-kompetensi tersebut sesuai prinsip-prinsip pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. dalam kegiatan PPL 1 praktikan juga mendapatkan pengalaman mengajar di kelas .Selain itu praktikan harus selalu menjaga kedisiplinan, kewibawaan dan tanggung jawab ketika berada di lingkungan sekolah karena di SD Negeri Kalibanteng Kidul praktikan juga berkedudukan sebagai tenaga pendidik yang menjadi sosok suri tauladan bagi para siswa.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL 2 di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01. Nilai tambah itu misalnya, praktikan memperoleh pengetahuan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang benar, memperoleh pengalaman mengajar di kelas, menambah kebhendahaaran pengetahuan praktikan tentang model-model yang efektif diterapkan di dalam kelas, pengetahuan mengelola kelas dengan baik , pengetahuan dalam mengelola segala urusan administrasi sekolah. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes.

g. Saran yang praktikan berikan kepada SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarang dan Unnes adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri Kalibanteng Kidul 01

SD Kalibanteng Kidul 01 sebagai sekolah latihan praktikan telah memberikan kontribusi yang banyak bagi praktikan dalam mengembangkan kompetensi mendidik

yang baik. Oleh karena itu, praktikan memberikan beberapa saran supaya sekolah ini menjadi lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik. Hendaknya kedisiplinan dari seluruh komponen sekolah ditingkatkan, mulai dari memanfaatkan waktu seefektif mungkin, masuk ke sekolah tepat waktu, menjaga kebersihan dan transparansi administrasi yang selalu diperbaharui secara rutin. ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi keunggulan SD Negeri Kalibanteng Kidul 01, sehingga sarana dan prasarana tersebut harus digunakan seefektif mungkin dan selalu dirawat.

2. Unnes

Bagi unnes hendaknya Sistem Informasi dan Manajemen PPL selalu diperbaharui dengan fasilitas –fasilitas yang mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi, absensi, mengunduh maupun mengupload laporan PPL. Selain itu koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong harus selalu dipelihara. Kunjungan dosen koordinator dan dosen pembimbing di sekolah latihan harus dilakukan secara rutin agar praktikan selalu mendapat masukan dan bimbingan dalam rangka menjadi calon pendidik yang berkualitas.

LAMPIRAN I

JADWAL RENCANA KEGIATAN PPL SEMESTER GASAL TAHUN 2012

SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 22 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Agustus 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	- Pusat Pengembangan PPL - Koordinator Dosen Pembimbing
4.	1 – 2 Agustus 2012	Akreditasi Sekolah	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5	3- 4 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
6.	6- 8 Agustus 2012	Pembuatan Jadwal praktik mengajar dan konsultasi materi	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Koordinator Mahasiswa dengan Koordinator Guru Pamong
7.	9-11 Agustus 2012	Latihan Mengajar Terbimbing	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	
8	13 Agustus 2012	Buka bersama Keluarga besar SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang		
9	14 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H		
10.	28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
11.	7 – 8 September 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Koordinator Guru Pamong
12.	3 – 17 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	Koordinator Guru Pamong dan Guru

		Terbimbing)	Semarang	Pamong
13.	18 September – 10 Oktober 2012	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
14.	1 dan 8 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
15.	15 – 19 Oktober 2012	Pelaksanaan Mid Semester	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1	Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
16.	9 - 18 Oktober 2012	Persiapan Perpisahan PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1	Koordinator Mahasiswa PPL
17.	19 Oktober 2012	Acara Perpisahan PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1	Koordinator Mahasiswa PPL dan Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL dan perpisahan PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1	Pusat Pengembangan PPL UNNES

Semarang,2012
Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Drs. Yakub
NIK. 04028

LAMPIRAN II

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Agus Budiyanto
NIM/Prodi : 1401409153/PGSD
Fakultas : FIP
Sekolah/Tempat Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Bulan Agustus 2012

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	08.00-selesai 12.30-selesai	Upacara Penerimaan PPL Serah terima di SD Latihan
	Selasa, 31 Juli 2012	08.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Rabu, 1 Agustus 2012	08.00-selesai	Akreditasi Sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012	08.00-selesai	Akreditasi Sekolah
	Jumat, 3 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi Administrasi
	Sabtu, 4 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi Pengajaran
II	Senin, 4 Agustus 2012	11.00-selesai	Observasi dan bimbingan RPP
	Selasa, 6 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V A
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan observasi KBM
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas II B
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar pesantren kilat
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar pesantren kilat
III	Senin, 13 Agustus 2012	15.00-selesai	Buka Bersama keluarga Besar SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
	14 Agustus – 25 Agustus 2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H
	Selasa, 28 Agustus 2012	08.00-selesai	Halal bi Halal
	29 Agustus – 31 Agustus 2012		

Bulan September 2012

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 3 September 2012	06.45-selesai	Konsultasi Materi Mengajar
	Selasa, 4 September 2012	09.45-selesai	Mengajar terbimbing kelas VI D
	Rabu, 5 September 2012	06.45 - selesai	Bimbingan RPP
	Kamis, 6 September 2012	09.45-selesai	Mengajar terbimbing kelas VI C
	Jumat, 7 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Sabtu, 8 September 2012	06.45-selesai	Senam pagi, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
II	Senin, 10 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis, 13 September 2012	06.45-selesai	Mengajar terbimbing kelas I A
	Kamis, 13 September 2012	09.45-selesai	Mengajar terbimbing kelas VI A
	Jumat, 14 September 2012	06.45-selesai	Konsultasi materi mengajar
	Sabtu, 15 September 2012	06.45-selesai	Senam pagi, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
	Senin, 17 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
III	Rabu, 19 September 2012	06.45-selesai	Mengajar terbimbing kelas III C
	Rabu, 19 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis, 20 September 2012	06.45-selesai	Mengajar mandiri kelas IV B

	Jumat, 21 September 2012	06.45-selesai	Konsultasi materi mengajar
	Sabtu, 22 September 2012	06.45-selesai	Senam pagi, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
	Selasa, 25 September 2012	06.45-selesai	Mengajar mandiri kelas VD
IV	Selasa, 25 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Rabu, 26 September 2012	06.45-selesai	Mengajar mandiri kelas IV A
	Kamis, 27 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Jumat, 28 September 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Sabtu, 29 September 2012	06.45-selesai	Senam pagi, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Bulan Oktober

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 1 Oktober 2012	06.45-selesai	Persiapan ujian
	Selasa, 2 Oktober 2012	06.45-selesai	Persiapan ujian
	Rabu, 3 Oktober 2012	06.45-selesai	Persiapan ujian
	Kamis, 4 Oktober 2012	06.45-selesai	Persiapan ujian
	Jumat, 5 Oktober 2012	06.45-selesai	Persiapan ujian
	Sabtu, 6 Oktober 2012	06.45-selesai	pramuka
II	Senin, 8 Oktober 2012	06.45-selesai	Ujian di kelas VIA
	Selasa, 9 Oktober 2012	06.45-selesai	Rapat acara perpisahan PPL
	Rabu, 10 Oktober 2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis, 11 Oktober 2012	06.45-selesai	Mengajar mandiri kelas IV C, mengajar jam tambahan
	Jumat, 12 Oktober 2012	06.45-selesai	Rapat acara perpisahan PPL

	Sabtu, 13 Oktober 2012	06.45-selesai	Senam, kegiatan ekstrakurkuler pramuka
III	Senin, 15 Oktober 2012	06.45-selesai	Membantu mengawasi ujian tengah semester
	Selasa, 16 Oktober 2012	06.45-selesai	Membantu mengawasi ujian tengah semester
	Rabu, 17 Oktober 2012	06.45-selesai	Membantu mengawasi ujian tengah semester
	Kamis, 18 Oktober 2012	06.45-selesai	Membantu mengawasi ujian tengah semester
	Jumat, 19 Oktober 2012	06.45-selesai	Perpisahan PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	06.45-selesai	Penarikan PPL

LAMPIRAN III

Presensi Kehadiran PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) tahun 2012						Ket.
				3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD							
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftkhul Fajri	1401409072	PGSD							
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD							
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD							

Semarang, 8 September 2012

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Yakub
NIK.04028



Agus Budiyanto
NIM.1401409153

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) tahun 2012						Ket.
				10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep	14-Sep	15-Sep	
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD							
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftkhul Fajri	1401409072	PGSD							
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD							
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD							

Semarang, 15 September 2012

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Yakub
NIK.04028



Agus Budiyanto
NIM.1401409153

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) tahun 2012						Ket.
				17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD				-			
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftkhul Fajri	1401409072	PGSD							
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD			-				
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD				-			

Semarang, 22 September 2012

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Yakub
NIK.04028



Agus Budiyanto
NIM.1401409153

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) tahun 2012						Ket.
				23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD			S				
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftkhul Fajri	1401409072	PGSD							
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD							
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD				S	S	S	

Semarang, 28 September 2012

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Yakub
NIK.04028



Agus Budiyanto
NIM.1401409153

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) 2012						Ket.
				29-Sep	30-Sep	1-Oct	2-Oct	3-Oct	4-Oct	
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD							
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftkhul Fajri	1401409072	PGSD	-						
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD							
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD							

Semarang, 4 Oktober2012

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Yakub
NIK.04028



Agus Budiyanto
NIM.1401409153

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) tahun 2012						Ket.
				5-Oct	6-Oct	7-Oct	8-Oct	9-Oct	10-Oct	
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD							
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftkhul Fajri	1401409072	PGSD							
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD							
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD							

Semarang,2012

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Drs. Yakub
NIK.04028

Agus Budiyanto
NIM.1401409153

LAMPIRAN IV

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Hj. Isriati Baiturrahman I Kota Semarang

Mahasiswa			Dosen Pembimbing		
Nama : Agus Budiyanto, NIM/Prodi : 1101400153 / PPSD Fakultas : Ilmu Pendidikan			Nama : Drs. Sukarsi Nuryanto, M.Pd NIP : 196008061987031001 Fakultas : Ilmu Pendidikan		
Guru Pamong			Kepala Sekolah		
Nama : Amir Jusuf, S.Pd NIP/NIK : 04035 Bidang Studi : Wali kelas VI D			Nama : Drs. Jakub. NIP : 04028		
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	TandaTangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Senin, 6-8-2012	Matematika, melakukan operasi hitungan bulat.	VA	[Signature]	
2	Kamis, 9-8-2012	Matematika Tematik (Lingkungan).	II B	[Signature]	
3	Selasa, 14-9-2012	Matematika, FPB & KPK	VI D	[Signature]	
4	Kamis, 6-9-2012	PKn, Memahami Sistem pemerintahan Indonesia	VIC	[Signature]	
5	Kamis, 13-9-2012	IPA, Kulit.	IVA	[Signature]	
6	Kamis, 13-9-2012	Tematik (gotong royong)	IA	[Signature]	
7	Rabu, 19-9-2012	Tematik. (Lingkungan)	IIC	[Signature]	
8	Kamis, 20-9-2012	IPA, Telinga.	IV B	[Signature]	
9	Selasa, 25-9-2012	Bahasa Indonesia, Membaca cepat.	VD	[Signature]	
10	Senin, 8-10-2012	Bahasa Indonesia, Membuat surat	IV A	[Signature]	

Semarang.....2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman I



Drs. Jakub

NIK 04028

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes

NIP. 195903151985031003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
IPA KELAS III A SEMESTER 1
Disusun guna memenuhi tugas praktik mengajar terbimbing
di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1**

**Disusun Oleh:
Agus Budiyanto
1402407034**

**Guru Kelas III A
Falik Rusdayanto, S.Pd
NIK.**

**Guru Pamong
Amir Yusuf, S.Pd
NIK.04035**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III A / 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi:

IPA : 3. Memahami sifat – sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

SBK :

Seni Rupa

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Seni Musik

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Seni Tari

6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Keterampilan

7. Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin secara sederhana

Kompetensi Dasar:

IPA :

3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas.

3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka.

3.3 Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, kaca, dan kertas.

SBK :

7.3 Membuat benda yang digerakkan oleh angin dari bahan kertas.

Indikator:

IPA:

1. Menyebutkan perbedaan benda cair, benda padat, dan benda gas dan contoh benda masing-masing satu.

2. Menyebutkan sifat-sifat benda cair, benda padat, dan benda gas.
3. Menyebutkan perubahan sifat-sifat benda
4. Menyebutkan kegunaan benda padat (plastik, kayu, kaca, dan kertas)

SBK:

1. Membuat kerajinan boneka balon.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan contoh benda padat, benda cair, dan benda gas, siswa dapat menyebutkan perbedaan benda padat, cair, dan benda gas dengan benar.
2. Disediakan gambar benda padat, cair, dan benda gas siswa dapat menyebutkan sifat-sifat masing-masing benda dengan benar.
3. Disediakan video perubahan sifat benda, siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda dengan benar.
4. Dengan tanya jawab siswa dapat menyebutkan kegunaan benda padat (plastik, kayu, kaca, dan kertas)
5. Disediakan balon dan mata kertas siswa dapat membuat boneka sederhana dari balon.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

II. Materi Pembelajaran (Materi Pokok)

1. Sifat-sifat, benda padat, cair, dan gas.
2. Perubahan sifat benda.
3. Benda dan kegunaannya.

III. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Think Pair Shared

Metode :

- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Prakegiatan

- Guru mempersiapkan bahan, sumber, dan media pembelajaran.
- Salam dan doa.
- Presensi oleh guru.

b. Kegiatan Awal

1. Guru memperkenalkan dan mengakrabkan diri dengan siswa dan suasana pembelajaran.
2. Guru mendemonstrasikan motivasi dan hal-hal mengenai persiapan dan praktik langkah-langkah pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tema dan pokok materi pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi dengan menayangkan video.

c. Kegiatan Inti

1. Guru menunjukan balon yang telah terisi udara kemudian meletuskannya. (eksplorasi)
2. Guru menunjukan air dalam botol kemudian menuangkannya dalam gelas.(eksplorasi)
3. Guru menunjukan benda padat yang ada di kelas.(eksplorasi)
4. Guru menyakan jenis benda tersebut kepada siswa.(ekplorasi)
5. Guru menyuruh siswa mencari benda lainnya yang sering ditemui siswa dilingkungannya minimal 5 benda setiap jenisnya di buku latihan.(elaborasi)
6. Guru menanyakan benda apa saja yang di tulis siswa dan melakukan penekanan. (konfirmasi)
7. Guru mendemonstrasikan sifat-sifat masing-masing benda.(ekpolasi)
8. Siswa mendengarkan dan mencatat sifat tersebut.(elaborasi)
9. Guru membagi kelompok setiap kelompok terdiri dari 2 orang (satu bangku). (elaborasi)
10. Siswa mendiskusikan kegunaan dari sifat-sifat benda tersebut (think and pair).(elaborasi)
11. Siswa mempresentasikan hasil temuannya dan guru memberi konfirmasi (shared).(konfirmasi)
12. Guru memberikan balon yang belum ditiup.(ekplorasi)
13. Siswa membuat boneka dari balon.(elaborasi)
14. Guru menjelaskan kegunaan dari plastik, kayu,dan kertas. (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi perubahan yang terjadi pada makhluk hidup.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan.
3. Guru memberikan penguatan berupa pujian kepada kelompok dan individu yang memiliki skor tinggi dan memberikan motivasi kepada kelompok dan individu dengan skor kurang (Team Recognition).
4. Siswa menyempurnakan tugas secara individu sebagai evaluasi.

V. Penilaian

- | | |
|---------------------|-----------------------------------|
| A. Teknik Penilaian | : Tes dan Non Tes |
| B. Prosedur Tes | : Tes Awal, Tes Proses, Tes Akhir |
| C. Prosedur Non Tes | : Dalam Proses |
| D. Jenis Tes | : Tes Tertulis |

E. Bentuk Tes : Uraian Singkat
F. Instrumen Non Tes : Lembar Pengamatan
G. Instrumen Tes : LKS/portofolio

VI. Bahan Ajar

- Terlampir

VII. Sumber dan Media

Sumber : BSE IPA Kelas 3, Priyono

Media : Gambar
Teks bacaan
Video

Guru Kelas III A

Falik Rusdayanto, S.Pd
NIK.

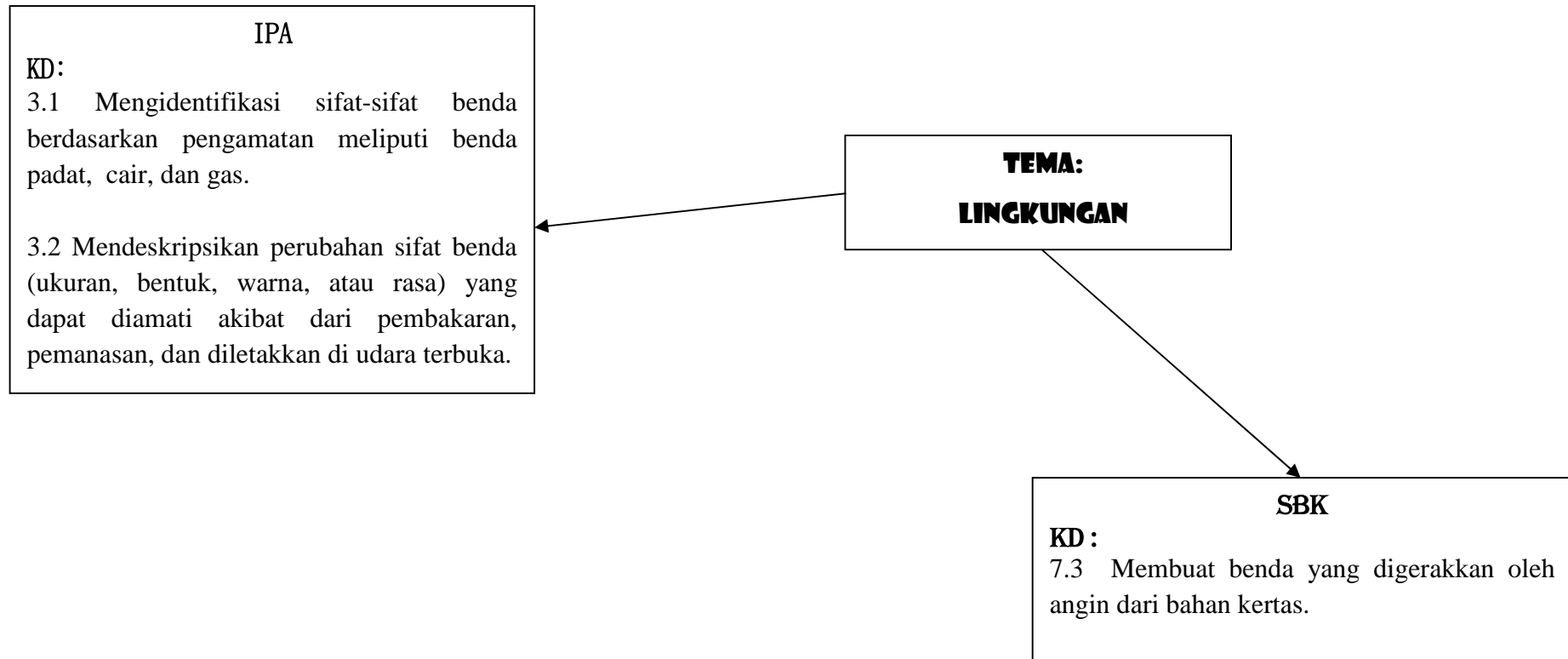
Semarang, 20 September 2012
Praktikan

Agus Budiyanto
NIM. 1401409153

Guru Pamong

Amir Yusuf, S.Pd
NIK. 04035

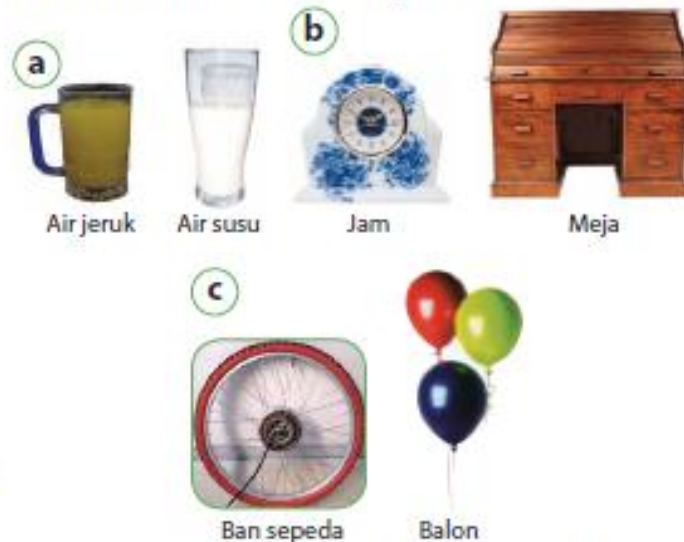
Jaring-Jaring Tema



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	4.Mengekspresikan diri melalui karya seni musik Seni Tari 6.Mengekspresikan diri melalui karya seni tari Keterampilan 7.Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin secara sederhana	bahan kertas.					
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)							

A Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas

Mari amati benda-benda di sekitarmu, seperti meja, jam, air jeruk, air susu, balon, dan ban sepeda. Meja dan jam merupakan contoh benda padat. Air jeruk dan air susu merupakan contoh benda cair. Adapun balon dan ban sepeda merupakan contoh benda yang dapat diisi gas. Mari, amati benda-benda pada **Gambar 4.1**.



Gambar 4.1 ▶
Contoh benda padat,
benda cair, dan gas

Sumber: Stockbyte; www.ecoproducts.co; The Big Book of Science Experiment; Dokumentas/ Penerbit

Setiap benda memiliki sifat yang khas. Sifat khas benda dapat dibedakan berdasarkan wujud, bentuk, warna, dan bau. Berdasarkan wujudnya, benda dikelompokkan menjadi benda padat, cair, dan gas.

Apa perbedaan antara benda padat, cair dan gas? Benda apa yang dapat disentuh? Apakah kamu bisa melihat semua benda tersebut?

Kamu dapat merasakan benda padat dan benda cair dengan tanganmu. Kamu juga dapat melihat benda padat dan cair dengan jelas. Air jeruk, pensil, air susu, dan penggaris dapat dilihat dan disentuh.

Bagaimana dengan gas? Apakah kamu bisa melihat dan menyentuhnya? Perhatikan balon, bagaimana bentuknya?

Balon berbentuk bulat padahal di dalamnya terlihat kosong. Di dalam balon berisi gas. Gas tidak bisa dilihat dan disentuh, namun gas menempati ruang. Sesuatu yang menempati ruang berarti memiliki volume. Gas memiliki volume meskipun tidak dapat dilihat dan disentuh.

Manusia dan hewan bernapas dengan menghirup gas oksigen dari udara. Gas oksigen tidak dapat dilihat dan disentuh. Akan tetapi, tanpa oksigen manusia dan hewan tidak dapat hidup.

Benda padat memiliki bentuk dan volume tetap. Benda cair memiliki bentuk yang berubah-ubah mengikuti tempatnya dan volume yang tetap. Adapun gas mempunyai bentuk dan volume yang berubah-ubah.

Berdasarkan warnanya, benda dapat dibedakan menjadi benda yang memiliki warna dan benda yang tidak memiliki warna. Contoh benda berwarna, yaitu bunga mawar merah. Contoh benda tidak berwarna, yaitu air dan udara. Berdasarkan baunya, benda dapat dibedakan menjadi benda yang tidak berbau dan benda yang berbau.

Benda di sekitar kita ada yang berwujud padat, cair, dan gas. Dapatkah kamu mengelompokkan benda-benda yang ada di sekitar rumah dan sekolahmu berdasarkan wujudnya?



Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer, 2000

Balon Ban sepeda

▲ Gambar 4.2
Balon dan ban sepeda



Sumber: Dokumentasi Penerbit

▲ Gambar 4.3
Benda cair selalu memiliki bentuk yang sesuai dengan tempatnya.

B

Perubahan Sifat Benda

Mengapa bensin pada mobil dapat habis dan harus diisi kembali? Ketika mobil dinyalakan, bensin di dalamnya terbakar membentuk gas dan menghasilkan energi. Akibatnya mobil dapat bergerak.

Mengapa es krim di tempat terbuka, lama kelamaan akan mencair? Begitu pula dengan air jika dipanaskan, lama kelamaan air akan mendidih. Ketika mendidih, air berubah menjadi uap air.

Perubahan sifat apa saja yang dapat terjadi pada benda padat dan cair? Apa saja yang dapat membuat benda berubah sifat?

1. Perubahan Sifat Benda Karena Pembakaran

Bensin merupakan benda cair. Jika bensin dibakar, bensin akan berubah menjadi gas. Dapatkah kamu mencari contoh perubahan sifat benda akibat pembakaran?

Benda yang dibakar umumnya menimbulkan nyala api dan panas. Selain menimbulkan nyala api dan panas, spiritus yang dibakar berubah menjadi gas. Hal ini menyebabkan jumlah spiritus lama kelamaan menjadi semakin berkurang.

Begitu pula pada lilin. Selain nyala api dan panas, lilin yang dibakar berubah menjadi gas. Hal ini menyebabkan panjang lilin lama kelamaan menjadi berkurang.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

▲ Gambar 4.4

Es krim akan meleleh jika dibiarkan di tempat terbuka.

2. Perubahan Sifat Benda Karena Pemanasan

Apakah benda yang dipanaskan juga akan berubah sifatnya?

Pada umumnya benda cair, seperti air dan alkohol akan menguap dan berubah menjadi gas jika dipanaskan. Benda padat, seperti lilin akan meleleh jika dipanaskan. Benda padat lain, seperti plastik, kaca, dan logam jika dipanaskan juga akan meleleh. Sifat ini dimanfaatkan oleh para pengrajin untuk mengubah bentuk plastik, kaca, atau logam menjadi bentuk yang diinginkan.

Kamu dan IPA

Spiritus adalah zat cair yang mudah terbakar. Oleh karena itu, kamu harus berhati-hati ketika memasukkannya ke dalam pembakar spiritus.

3. Perubahan Sifat Benda Karena Dibiarkan di Tempat Terbuka

Benda yang dibakar dan dipanaskan akan mengalami perubahan sifat. Nah, apakah benda yang dibiarkan di tempat terbuka akan mengalami perubahan sifat?

Es batu merupakan benda padat yang dapat berubah wujudnya jika berada di tempat terbuka. Suhu rata-rata tempat terbuka sekitar 25°C , sedangkan suhu es batu sekitar 0°C . Akibatnya, es batu mengambil energi panas dari lingkungan sekitarnya sehingga es batu dapat mencair.



Sumber: My Pals are Here!, 2004

▲ **Gambar 4.5**
Es batu akan mencair jika dibiarkan di tempat terbuka

Fakta IPA

Ketika air dipanaskan, air mendidih dan menjadi uap air.

Benda padat umumnya tidak berubah jika dibiarkan di tempat terbuka. Namun, beberapa benda padat, seperti kapur barus, dapat menguap di tempat yang terbuka. Perubahan benda padat menjadi gas disebut menyublim.

Beberapa benda cair, seperti alkohol mudah menguap dibandingkan dengan air. Jika kamu meletakkan alkohol di tempat terbuka, lama-kelamaan akan berkurang.



Pengetahuan Barumu

Alkohol dan spiritus merupakan benda cair yang lebih cepat menguap dibanding air.

C Benda dan Kegunaannya

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu selalu menggunakan benda-benda untuk kebutuhanmu. Benda tersebut terbuat dari bahan yang bermacam-macam. Bahan tersebut antara lain plastik, kaca, kertas, dan kayu.

Bahan plastik memiliki sifat di antaranya elastis, ringan, dan tidak tembus air. Contoh benda yang terbuat dari bahan plastik adalah isolasi dan *pelapis magic jar*.



Gambar 4.6 ►
(a) Isolasi dan pelapis (b) *magic jar* terbuat dari bahan plastik.

Sumber: *The Big Book of Science Experiments*

Bahan kertas memiliki sifat di antaranya ringan, mudah sobek, dan mudah terbakar. Contoh benda yang terbuat dari bahan kertas adalah uang kertas dan buku.

Bahan kaca memiliki sifat antara lain keras, bening, dan mudah pecah. Contoh benda yang terbuat dari kaca adalah cermin, bohlam dan mangkuk.



(a)



(b)



(c)

Sumber: www.architecturalantiques.com

Bahan kayu memiliki sifat antara lain keras, mudah terbakar, dan mudah di bentuk. Contoh benda yang terbuat dari kayu adalah meja belajar dan kursi.

Benda-benda pada Gambar 4.7- 4.10 merupakan benda yang biasa kamu lihat sehari-hari. Tahukah kamu kegunaan setiap benda tersebut? Perhatikan Tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3 Kegunaan Alat-Alat Rumah Tangga

No.	Nama Benda	Kegunaannya
1.	Isolasi	Merekatkan benda
2.	<i>Magic jar</i>	Menanak nasi
3.	Uang	Membayar sesuatu
4.	Buku	Tempat menulis
5.	Cermin	Bercermin
6.	Bohlam	Penerangan
7.	Mangkuk	Menyimpan makanan
8.	Meja belajar	Tempat belajar
9.	Sendok nasi	Mengambil nasi
10.	Kursi	Tempat duduk



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 4.7

Uang dan buku terbuat dari bahan kertas.

Gambar 4.8

(a) Cermin, (b) bohlam, dan (c) mangkuk terbuat dari bahan kaca.



Sumber: www.furniture-and-dreams.com

Gambar 4.9

Meja belajar, dan kursi terbuat dari bahan kayu.

Format kisi-kisi
Evaluasi dan Penilaian

Sekolah : SD Negeri Purwoyoso 03
Mata pelajaran : Tematik IPA (IPA - SBK)
Tema : Lingkungan
Kelas/semester : 4/1
Kurikulum : KTSP
Alokasi waktu : 2 X 35 menit
Standar Kompetensi :

1. IPA

Memahami sifat – sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. SBK

Seni Rupa

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Seni Musik

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Seni Tari

6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Keterampilan

7. Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin secara sederhana

Kompetensi Dasar :

1. IPA

- 3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas.
- 3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka.
- 3.3 Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, kaca, dan kertas.

2. SBK

3. Membuat kerajinan boneka balon.

No.	Indikator	Bentuk soal	Teknik penilaian	Tingkat kognitif	Keterangan
1.	Menyebutkan perbedaan benda cair, benda padat, dan benda gas dan contoh	Pilihan ganda, uraian singkat, portofolio	Tes lisan, tes tulis	C2	5 soal

	benda masing-masing satu.				
2	Menyebutkan sifat-sifat benda cair, benda padat, dan benda gas.	Pilihan ganda, uraian singkat	Tes lisan tes tulis	C3	3
3.	Menyebutkan perubahan sifat-sifat benda	Pilihan ganda, uraian singkat, portofolio	Tes lisan tes tulis	C2	3
4	Menyebutkan kegunaan benda padat (plastik, kayu, kaca, dan kertas)	Portofolio	Tes lisan	C3	5
5	Membuat kerajinan boneka balon.	porofolio	Unjuk kerja	C6	1

Penilaian peserta didik:

1. Soal Evaluasi (Portofolio):
Lembar Kerja Siswa
Lembar Kerja dan Evaluasi
2. Penilaian sikap

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Matematika, Tematik Peristiwa (Matematika, Bahasa Indonesia, SBK)

Kelas/Semester: 2B / 1

Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perilaku												Psikomorik (Kecakapan)				Jmlh skor	Nilai	
		Aktif				Bekerja sama				Sungguh-sungguh										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
6.																				
7.																				
8.																				
9.																				
10.																				
11.																				
12.																				
13.																				
14.																				
15.																				
16.																				
17.																				
18.																				
19.																				
20.																				
21.																				
22.																				
23.																				
24.																				
25.																				
26.																				

27.																			
28.																			
29.																			
30.																			
31.																			
32.																			
33.																			
34.																			
35.																			
36.																			
37.																			
38.																			
39.																			
40.																			
41.																			
42.																			
43.																			
44.																			

Kriteria:

1. aktif
 - a. skor 1 jika siswa tidak aktif dalam kelompoknya dan diam.
 - b. skor 2 jika siswa tidak aktif, tidak mau menulis
 - c. skor 3 jika siswa tidak aktif, mau menulis
 - d. skor 4 jika siswa aktif dan mau menulis
2. bekerjasama
 - a. skor 1 jika siswa diam saja
 - b. skor 2 jika siswa tidak mengganggu dan memperhatikan.
 - c. skor 3 jika siswa mau bekerjasama, tidak mau membantu.
 - d. skor 4 jika siswa mau bekerjasama dan membantu.
3. sungguh-sungguh
 - a. skor 1 jika tidak sungguh-sungguh, cuek dalam praktek
 - b. skor 2 jika tidak sungguh-sungguh, tidak cuek
 - c. skor 3 jika siswa sungguh-sungguh, tidak tertib
 - d. skor 4 jika siswa sungguh-sungguh, tertib

Kolom nilai diisi dengan kriteria berikut:

A jika rentang jumlah skor 10 – 12

B jika rentang jumlah skor 6 - 9

C jika rentang jumlah skor 3 - 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V D SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi tugas praktik mengajar mandiri
di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

Disusun Oleh:

Agus Budiyanto

1402407034

Guru Kelas

Rhamadon Aji Subarkah, A.Ma

NIK. 04054

Guru Pamong

Amir Yusuf, S. Pd

NIK.04035

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V D / 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi :

Mendengarkan : Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.
Berbicara : Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.
Membaca : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.
Menulis : Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar :

3.2. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit

Indikator

1. Membaca dengan kecepatan 75 kata/menit.
2. Mencatat hal-hal penting dari teks yang dibaca dan didengar.
3. Menceritakan kembali teks yang dibaca dan didengar.

1. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan simulasi membaca cepat siswa dapat mempraktekkan dan berlatih membaca cepat dengan baik didalam kelas.
2. Dibacakan teks cerita (narasi) siswa dapat menemukan isi teks bacaan.
3. Dengan simulasi membaca cepat dipadukan dengan TGT siswa dapat mempraktekkan dan berlatih membaca *skimming* dan *scanning*.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerjasama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Teks bacaan (150-250 kata).

III. Model dan Metoda Pembelajaran :

Model : Give Quis

Metode :

- Ceramah

- Simulasi

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Prakegiatan

1. Guru menyiapkan RPP
2. Guru menyiapkan sumber dan media pembelajaran

B. Kegiatan awal (10 menit) :

Apresepsi/ Motivasi :

1. Guru memberi salam dan do'a
2. Absensi siswa
3. Guru mengkondisikan siswa dan memancing konsentrasi siswa dengan menggunakan permainan kecermatan.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

C. Kegiatan inti (40 Menit) :

1. Guru menerangkan pengertian dan fungsi membaca cepat.(eksplorasi)
2. Guru menjelaskan pengertian membaca skimming dan scanning.(eksplorasi)
3. Guru membagikan teks narasi yang belum lengkap.(eksplorasi)
4. Guru menyampaikan peraturan yang akan digunakan dalam pembelajaran. (eksplorasi)
5. Siswa membaca dalam hati teks yang disajikan dalam waktu yang telah ditentukan.(elaborasi)
6. Setelah selesai membaca, guru mengkondisikan siswa untuk mendengarkan lanjutan cerita yang akan dibacakan guru.(elaborasi)
7. Guru memberikan soal seputar teks narasi. (elaborasi)
8. Guru dan siswa membahas jawaban soal secara bersama-sama.(konfirmasi)
9. Guru memberikan tugas untuk menuliskan kembali bacaan yang telah dibahas tadi dengan .(elaborasi)
10. Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa untuk dikoreksi.(konfirmasi)

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bersama siswa guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru mengucapkan salam perpisahan dan menyuruh siswa mengulang pelajaran kembali karena akan dimunculkan dalam ulangan.

VI. Penilaian

H. Teknik Penilaian	: Tes dan Non Tes (Pada saat evaluasi dan tanya jawab)
I. Prosedur Tes	: Tes Awal, Tes Proses, Tes Akhir
J. Prosedur Non Tes	: Dalam Proses (tes lisan)
K. Jenis Tes	: Ter Tertulis
L. Bentuk Tes	: Uraian Singkat dan pilihan ganda
M. Instrumen Non Tes	: Lembar Pengamatan
N. Instrumen Tes	: LKS dan soal evaluasi

VII. Bahan Ajar

- Terlampir

VIII. Sumber dan Media

Sumber :

Nurcholis, hanif.2002.*Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas*
V.Jakarta: Erlangga

Internet

Semarang, 25 September 2012

Guru Kelas V D

Praktikan

Rhamadon Aji Subarkah, A.Ma
NIK. 04054

Agus Budiyanto
NIM.1401409153

Mengetahui,
Guru Pamong

Amir Yusuf, S.Pd
NIK. 04035

Jurnal Pembelajaran dan Penggalan Silabus

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan: Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan - Berbicara : Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara. - Membaca : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi. 	3.2. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit.	Teks bacaan (150-250 kata).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca cepat teks bacaan. 2. Mendengarkan teks narasi 3. Menjawab pertanyaan isi teks yang dibaca dan didengar. 4. Menentukan gagasan utama teks bacaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dengan kecepatan 75 kata/menit. 2. Mencatat hal-hal penting dari teks yang dibaca dan didengar. 3. Menceritakan kembali teks yang dibaca dan didengar. 	Tes lisan Tes tertulis	2 jp	Nurcholis, hanif.2002. <i>Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas V</i> .Jakarta: Erlangga Internet

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>- Menulis : Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.</p>							
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>) 							

Format kisi-kisi

Evaluasi dan Penilaian

- Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Membaca Cepat
 Kelas/semester : V/1
 Kurikulum : KTSP
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit
 Standar Kompetensi :
- Mendengarkan: Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan
 - Berbicara : Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.
 - Membaca : Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.
 - Menulis : Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

- Kompetensi Dasar :
1. Membaca dengan kecepatan 75 kata/menit.
 2. Mencatat hal-hal penting dari teks yang dibaca dan didengar.
 3. Menceritakan kembali teks yang dibaca dan didengar.

No.	Indikator	Bentuk soal	Teknik penilaian	Tingkat kognitif	Keterangan
1.	Membaca dengan kecepatan 75 kata/menit.	Portofolio (Lembar Materi Bahan Ajar dan LKS)	Tes lisan dan tertulis	C2	
2.	Mencatat hal-hal penting dari teks yang dibaca dan didengar.	Portofolio (LKE)	Tes tertulis dan lisan	C3	
3.	Menceritakan kembali teks yang dibaca dan didengar.	Portofolio (Praktik dan Lembar Materi Bahan Ajar)	Tes tertulis	C6	

Penilaian peserta didik:

3. Soal Evaluasi (Portofolio):
Lembar Kerja Siswa
Lembar Kerja dan Evaluasi

4. Penilaian sikap

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VD / 1

Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perilaku												Psikomorik (Kecakapan)				Jmlh skor	Nilai	
		Aktif				Bekerja sama				Sungguh-sungguh										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
6.																				
7.																				
8.																				
9.																				
10.																				
11.																				
12.																				
13.																				
14.																				

15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.																			
25.																			
26.																			
27.																			
28.																			
29.																			
30.																			
31.																			
32.																			
33.																			
34.																			
35.																			
36.																			
37.																			
38.																			
39.																			
40.																			
41.																			
42.																			
43.																			
44.																			

Kriteria:

4. aktif
 - e. skor 1 jika siswa tidak aktif dalam kelompoknya dan diam.
 - f. skor 2 jika siswa tidak aktif, tidak mau menulis
 - g. skor 3 jika siswa tidak aktif, mau menulis
 - h. skor 4 jika siswa aktif dan mau menulis
5. bekerjasama
 - e. skor 1 jika siswa diam saja
 - f. skor 2 jika siswa tidak mengganggu dan memperhatikan.
 - g. skor 3 jika siswa mau bekerjasama, tidak mau membantu.
 - h. skor 4 jika siswa mau bekerjasama dan membantu.
6. sungguh-sungguh
 - e. skor 1 jika tidak sungguh-sungguh, cuek dalam praktek
 - f. skor 2 jika tidak sungguh-sungguh, tidak cuek
 - g. skor 3 jika siswa sungguh-sungguh, tidak tertib
 - h. skor 4 jika siswa sungguh-sungguh, tertib

Kolom nilai diisi dengan kriteria berikut:

A jika rentang jumlah skor 10 – 12

B jika rentang jumlah skor 6 - 9

C jika rentang jumlah skor 3 - 5

Kelas IV A, 19 September 2012



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV A SEMESTER 1**
Disusun guna memenuhi ujian praktik pengalaman lapangan
di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Disusun Oleh:

Agus Budiyanto

1402407034

Guru Kelas

Titi Dyah Imanty, S,Pd

NIK.04043

Guru Pamong

Amir Yusuf, S. Pd

NIK.04035

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV A / 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi :

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

Kompetensi Dasar :

- 4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

Indikator

1. Menyebutkan jenis-jenis surat.
2. Menjelaskan bagian-bagian surat.
3. Melengkapi surat.

2. Tujuan Pembelajaran :

4. Dengan membandingkan contoh dari masing-masing jenis surat, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis surat dan mengetahui perbedaannya dengan benar.
5. Ditunjukkan bagian-bagian surat, siswa dapat menjelaskan bagian-bagian surat dengan benar.
6. Diberikan contoh surat, siswa dapat menuliskan surat dengan memperhatikan bagian-bagian surat dan ejaan yang benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

1. Menulis surat
2. Terampil menggunakan kata, kalimat, dan EyD

III. Model dan Metoda Pembelajaran :

Model : *Direct Instruction* dengan media audio visual

Metode :

- Informatif
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

E. Prakegiatan

3. Guru menyiapkan RPP
4. Guru menyiapkan sumber dan media pembelajaran

F. Kegiatan awal (10 menit) :

Apresepsi/ Motivasi :

5. Guru memberi salam dan do'a
6. Absensi siswa
7. Guru mengkondisikan siswa dan memancing konsentrasi siswa dengan menggunakan permainan kecermatan.
8. Guru menayangkan video pembacaan surat.
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

G. Kegiatan inti (40 Menit) :

11. Siswa memperhatikan contoh tampilan jenis-jenis surat yang ditayangkan guru. (eksplorasi)
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan dan ciri dari masing-masing jenis surat.
13. Dengan tanya jawab siswa dapat menyebutkan jenis-jenis surat. (eksplorasi)
14. Guru membentuk kelompok masing-masing 2 orang (masing-masing bangku). (eksplorasi)
15. Setiap kelompok mendiskusikan bagian-bagian surat. (elaborasi)
16. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didalam kelas dan membandingkan dengan hasil kelompok lain.(elaborasi)
17. Guru memberi penguatan dan konfirmasi.(konfirmasi)
18. Guru membagikan soal evaluasi.

H. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

3. Bersama siswa guru menyimpulkan pembelajaran.
4. Guru memberikan PR kepada siswa untuk membuat surat.
5. Guru mengucapkan salam perpisahan dan menyuruh siswa mengulang pelajaran kembali karena akan dimunculkan dalam ulangan.

VI. Penilaian

O. Teknik Penilaian	: Tes dan Non Tes (Pada saat evaluasi dan tanya jawab)
P. Prosedur Tes	: Tes Awal, Tes Proses, Tes Akhir
Q. Prosedur Non Tes	: Dalam Proses (tes lisan)
R. Jenis Tes	: Ter Tertulis
S. Bentuk Tes	: Uraian Singkat
T. Instrumen Non Tes	: Lembar Pengamatan
U. Instrumen Tes	: LKS dan soal evaluasi

VII. Bahan Ajar

- Terlampir

VIII. Sumber dan Media

Sumber :

Nurcholis, Hanif.2006.*Sasebi Saya Senang Berbahasa indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV*.Jakarta: Penerbit Erlangga.

Internet

Media : Video Pembacaan Surat
Gambar jenis-jenis surat
Gambar bagian-bagian surat

Semarang, 04 Oktober 2012

Guru Kelas IV A

Praktikan

Titi Dyah Imanti, S. Pd
NIK. 04043

Agus Budiyanto
NIM.1401409153

Mengetahui,
Guru Pamong

Amir Yusuf, S.Pd
NIK. 04035

Lampiran I

2. Bahan Ajar

JENIS-JENIS SURAT

Menurut kepentingan dan pengirimnya

Surat pribadi, yaitu dikirimkan seseorang kepada orang lain atau kepada organisasi/lembaga. Kalau surat ditujukan kepada teman atau keluarga, format penulisan dan bahasa relatif bebas. Akan tetapi bila ditujukan kepada organisasi atau lembaga maka bentuk dan bahasa yang digunakan harus resmi, misalkan surat lamaran kerja, pengaduan, pengajuan mutasi, kenaikan pangkat, dsb.

- o Surat dinas, yaitu digunakan instansi pemerintah untuk kepentingan administrasi pemerintahan.
- o Surat niaga, yaitu dipergunakan oleh perusahaan atau badan usaha.
- o Surat sosial, yaitu digunakan oleh organisasi kemasyarakatan yang bersifat nonprofit.

A. Surat Resmi

Surat resmi adalah surat yang dikirimkan oleh kantor pemerintah atau swasta kepada kantor pemerintah, atau dikirimkan oleh perseorangan kepada kantor pemerintah dan sebaliknya. Dikarenakan sifatnya yang resmi, dalam surat terdapat hubungan yang bersifat lugas dan seperlunya saja (langsung pada pokok pembicaraan atau permasalahan yang ingin disampaikan).



Catatan:

Surat perjanjian, surat sewa-menyewa rumah/ tanah, surat jual-beli, surat wasiat, akta dan yang sejenis dengan itu biasanya disebut surat dinas tetapi tetap bersifat resmi. Surat-surat semacam itu dapat digunakan sebagai bukti pengadilan.

B. Surat Keluarga

Surat keluarga atau surat pribadi adalah surat yang berisi hubungan antara seseorang dengan orang lain. Isinya dapat berupa perkenalan, permintaan maaf, ucapan terimakasih, berita keluarga, ucapan duka cita, ucapan selamat atau sukacita, undangan, dan lain sebagainya.

17th Sept. 1888

Dear Boss

So now they say I
am a Yield when will they
learn Dear old Boss? You can
not know the truth. But Mr.
Leach can both former he'll
never find me out I am not
under his nose all the time
I wish them looking for me
as it gives me the idea of
how my work is I shall soon
until I get back to you
then I shall be out for your
part Jacky

Yours truly
J.R. the Digger

You don't like the book
now - from the last one was
a pretty volume - now

Jurnal Pembelajaran dan Penggalan Silabus

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.	4.5 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)	3. Menulis surat 4. Terampil menggunakan kata, kalimat, dan EyD	Membandingkan berbagai jenis surat, menjelaskan bagian-bagian surat, menulis surat	4. Menyebutkan jenis-jenis surat. 5. Menjelaskan bagian-bagian surat. Membuat surat.	Tes lisan Tes tertulis	2 jp	Nurcholis, Hanif.2006. <i>Sasebi Saya Senang Berbahasa indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV</i> .Jakarta: Penerbit Erlangga. Internet
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)							

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Keberanian (<i>Bravery</i>)							

Format kisi-kisi Evaluasi dan Penilaian

Sekolah	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: - Menulis surat - Terampil menggunakan kata, kalimat, dan EyD
Kelas/semester	: IV/1
Kurikulum	: KTSP
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.
Kompetensi Dasar atau cita-	: 4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

No.	Indikator	Bentuk soal	Teknik penilaian	Tingkat kognitif	Keterangan
1.	Menyebutkan jenis-jenis surat.	Pertanyaan Singkat	Tes lisan	C2	
2.	Menjelaskan bagian-bagian surat.	Portofolio (LKE)	Tes tertulis dan lisan	C3	
3.	Membuat surat.	Portofolio (Praktik dan Lembar Materi Bahan Ajar)	Tes tertulis	C6	

Penilaian peserta didik:

5. Soal Evaluasi (Portofolio):

Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja dan Evaluasi

6. Penilaian sikap

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: IV A/ 1

Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perilaku												Psikomorik (Kecakapan)				Jmlh skor	Nilai
		Aktif				Bekerja sama				Sungguh-sungguh									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			
11.																			
12.																			
13.																			

14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.																			
25.																			
26.																			
27.																			
28.																			
29.																			
30.																			
31.																			
32.																			
33.																			
34.																			
35.																			
36.																			
37.																			
38.																			
39.																			
40.																			

Kriteria:

7. aktif
 - i. skor 1 jika siswa tidak aktif dalam kelompoknya dan diam.
 - j. skor 2 jika siswa tidak aktif, tidak mau menulis
 - k. skor 3 jika siswa tidak aktif, mau menulis
 - l. skor 4 jika siswa aktif dan mau menulis
8. bekerjasama
 - i. skor 1 jika siswa diam saja
 - j. skor 2 jika siswa tidak mengganggu dan memperhatikan.
 - k. skor 3 jika siswa mau bekerjasama, tidak mau membantu.
 - l. skor 4 jika siswa mau bekerjasama dan membantu.
9. sungguh-sungguh
 - i. skor 1 jika tidak sungguh-sungguh, cuek dalam praktek
 - j. skor 2 jika tidak sungguh-sungguh, tidak cuek
 - k. skor 3 jika siswa sungguh-sungguh, tidak tertib
 - l. skor 4 jika siswa sungguh-sungguh, tertib

Kolom nilai diisi dengan criteria berikut:

A jika rentang jumlah skor 10 – 12

B jika rentang jumlah skor 6 - 9

C jika rentang jumlah skor 3 - 5

Lembar Kerja Siswa

Perhatikan contoh penulisan surat pribadi di bawah ini!



The image shows a sample of a personal letter with six numbered callouts:


- 1**: Semarang, 2 Agustus 2007
- 2**: Sahabatku Noni di Jakarta
- 3**: Salam kangen, Non, gimana kabar kamu sekarang? Baik-baik saja, kan? Gimana nilai rapormu waktu kenaikan kelas kemarin? Apakah masih kayak dulu selalu jadi ranking pertama di kelas? Kalau aku *sih*, masih tetap seperti yang dulu, nilai matematika selalu rendah. *Abis*, pelajaran sulit banget.
- 4**: Begini Non, dalam rangka mengisi liburan panjang, aku sama teman-teman pengen piknik ke Ancol dan TMII. Kira-kira kamu bisa *nemuin* aku *nggak*? Aku berangkat dari Semarang hari Kamis, 16 Agustus 2007 pukul 17.00 naik bus "Lancar". Aku tunggu ya balasanmu, sekian dulu daaah!
- 5**: (A large number 5 is placed in the center of the letter body)
- 6**: Sahabatmu, Aulia

A. Beri keterangan pada bagian-bagian yang diberi nomor !

1.
2.
3.
4.
5.
6.

C.



22nd September 2008


222 Clayton Road
Clayton Vic 3168
Telephone: (03) 9543 7088
Facsimile: (03) 9543 9556
Email: clayton@harcourts.com.au
www.harcourts.com.au

They spelled my name wrong!

UTAMI IRAWATI & INDIRI SARI PUPUTUNGAN →
2/1439 North Road
OAKLEIGH EAST VIC 3166

Dear Tenants,


RE: GENERAL INSPECTION – 2/1439 NORTH ROAD, OAKLEIGH EAST

We advise that there will be a general inspection at the above mentioned property on **Thursday 2nd October** between **9:30am** and **11.30am** (approx).

If you cannot be available at this time we will use our office key to gain access.

Should you have any questions regarding this matter, please do not hesitate to contact me.

Yours faithfully,
HARCOURTS CLAYTON


ANTOINETTE DIANO
PROPERTY MANAGER

Clayton Real Estate Pty Ltd trading as Harcourts Clayton. Director: Licensed Estate Agent and Officer in Charge Control (Antoinette Diano)
A.C.N. 965 610 216 ABN 4 00 506 113 244

D.

Semarang, 2 Agustus 2007

Sahabatku Noni
di Jakarta

Salam kangen,
Non, gimana kabar kamu sekarang? Baik-baik saja, kan? Gimana nilai rapormu waktu kenaikan kelas kemarin? Apakah masih kayak dulu selalu jadi ranking pertama di kelas? Kalau aku *sih*, masih tetap seperti yang dulu, nilai matematika selalu rendah. *Abis*, pelajaran sulit banget.

Begini Non, dalam rangka mengisi liburan panjang, aku sama teman-teman pengen piknik ke Ancol dan TMII. Kira-kira kamu bisa *nemuin* aku *nggak*? Aku berangkat dari Semarang hari Kamis, 16 Agustus 2007 pukul 17.00 naik bus "Lancar". Aku tunggu ya balasanmu, sekian dulu daaah!

Sahabatmu,

Aulia

Surat Keluarga

.....
.....

Surat Resmi

.....
.....

4. Urutkanlah bagian-bagian dari 2 buah surat berikut ini supaya menjadi surat-surat yang lengkap !

a. Semarang, 2 Agustus 2007

Salam kangen,

- b. Non, gimana kabar kamu sekarang? Baik-baik saja, kan? Gimana nilai rapormu waktu kenaikan kelas kemarin? Apakah masih kayak dulu selalu jadi ranking pertama di kelas? Kalau aku *sih*, masih tetap seperti yang dulu, nilai matematika selalu rendah. *Abis*, pelajaran sulit banget.

Sahabatmu,

c.

Aulia

d. Sahabatku Noni
di Jakarta

- e. Begini Non, dalam rangka mengisi liburan panjang, aku sama teman-teman pengen piknik ke Ancol dan TMI. Kira-kira kamu bisa *nemuin* aku *nggak*? Aku berangkat dari Semarang hari Kamis, 16 Agustus 2007 pukul 17.00 naik bus "Lancar". Aku tunggu ya balasanmu, sekian dulu daaah!

.....
.....
.....
.....

5. Lengkapilah surat berikut ini supaya menjadi surat yang lengkap !

Tasik, 25 Des 2008

Hallo Adli,
Bagaimana kabarmu? Aku dan keluarga sih alhamdulillah sehat wal afiat.

.....
.....
.....

Eh, Dli, kamu kok jarang kesini sih...? Katanya Qia mau kesini besok lho!
Dab hari Sabtu aku dengan keluarga mau berenang, kamu mau ikut
ga.....??? he..he..he.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Udah ya segini dulu surat dari aku.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Salam manis,

Silmy